

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Terdapat 5 faktor penentu pengembangan kawasan agroindustri di Kabupaten Bangkalan antara lain :
 - a. Kebijakan Pemerintah
 - b. Infrastruktur
 - c. Bahan baku
 - d. Sumberdaya alam
 - e. Konsumsi
2. Dari beberpa komoditas yang ada di Kabupaten Bangkalan berdasarkan hasil analisa ubi kayu merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Bangkalan hal ini dilihat dari daya saing, tingkat pertumbuhan, dan tingkat progresifitas.
3. Untuk menentukan jenis agroindustri yang akan di kembangkan maka dilakukan wawancara terhadap stakeholder dan didapatkan jenis kegiatan agroindustri yang dapat dikembangkan di Kabupaten Bangkalan berdasarkan komoditas unggulan adalah industri pakan ternak, industri tepung tapioka, dan industri makanan ringan.
4. Setelah mengetahui komoditas unggulan dan jenis kegiatan agroindustri maka selanjutnya dilakukan skoring utnuk mengetahui lokasi pengembangan kawasan agroindustri. Berdasarkan hasil dari analisa skoring maka didapatkan nilai tertinggi di Kecamatan Labang. Penentuan lokasi ini berdasarkan dari faktor yang berpengaruh dalam pengembangan agroindustri di Kabupaten Bangkalan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari penelitian ini maka beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengembangan agroindustri berdasarkan komoditas unggulan di Kabupaten Bangkalan adalah :

1. Perlunya peranan pemerintah dalam pengembangan agroindustri dan pengembangan lahan untuk produksi komoditas unggulan yang memiliki nilai tambah bagi pendapatan daerah
2. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang belum mengetahui cara pengolahan dari komoditas unggulan serta kurangnya pengetahuan tentang teknologi.
3. Peningkatan layanan infrastruktur sehingga dengan adanya infrastruktur yang lengkap dapat menarik investor untuk menanamkan modal di Kabupaten Bangkalan.